



KEMENTERIAN PERTANIAN
Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian



AGAVE

Si Hijau Penghasil Serat Alami Berkualitas





Mengenal Tanaman *Agave sisalana*

Sisal (*Agave sisalana*)

- Berasal dari Meksiko
- Masuk ke Indonesia tahun 1913, diperkenalkan oleh orang Spanyol
- Dapat tumbuh di lahan marginal yang minim air
- Daunnya menghasilkan serat alami

Asparagaceae
Agave sisalana Perrine
Faser-Agave
Sammelgut. Fasern aus Blättern
urspr. Mexiko; weltweit kultiviert



Keunggulan Serat Sisal



- Serat alami kuat, tidak mudah melar, tahan terhadap kadar garam tinggi.
- Serat bersifat biodegradable (mudah terurai secara alami).
- Ramah Lingkungan
- Bahan baku berbagai industri



Perbanyakkan Sisal

Tantangan

- Berbunga sekali seumur hidup, dan waktu berbunga bisa berlangsung antara 10 hingga 90 tahun, dan banyak jenis hibrida tidak menghasilkan biji.



Sumber Gambar: <https://beritaku.id/>

Solusi

- Perbanyakkan *agave* melalui metode kultur jaringan.
 - Produksi bibit dalam jumlah besar dan waktu yang lebih singkat
 - Menghasilkan tanaman yang seragam secara genetik
 - Meminimalisir penyakit.





Potensi Pengembangan Sisal

- **Bernilai ekonomi tinggi:** Sektor industri serat kasar, industri tali kapal
- **Potensi pengembangan di wilayah kering:** Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Jawa Timur.
- **Pertanian berkelanjutan:** Minim pupuk maupun pestisida, membantu mencegah erosi
- **Ramah lingkungan:** Limbah dapat diolah menjadi pupuk organik atau sumber energi biomassa



***Agave sisalana* hadir sebagai solusi serat alami yang tangguh dan berkelanjutan.**

Sumber:

1. <https://repository.pertanian.go.id/items/42c673aa-507a-403e-81c2-f296023c4b9f>
2. <https://repository.pertanian.go.id/handle/193456789/13695>